

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Deskripsi Data

##### 1) Profil Sekolah Dasar Negeri Tambaharjo 01

###### a) Identitas Sekolah

Nama Sekolah : SD Negeri Tambaharjo 01

Status Sekolah : Negeri

NPSN : 20316647

NSS : 101031803013

Kepala Sekolah : Kartini, S.Pd

Alamat Sekolah : Tambaharjo, Tambakromo, Pati, Jawa Tengah

Telepon : 085291366010

e-mail : [sdtambaharjo01@gmail.com](mailto:sdtambaharjo01@gmail.com)

Luas Tanah : 2244 m<sup>2</sup>

Luas Bangunan : 814 m<sup>2</sup>

Status Tanah : Hak pakai

###### b) Visi, Misi, dan Tujuan Sekolah Dasar Negeri Tambaharjo 01

Visi Sekolah Dasar Negeri Tambaharjo 01 adalah ***“Dengan Kebersamaan Kita Tingkatkan Mutu Menuju Cerdas, Terampil, Budi Pekerti Luhur, Beriman dan Bertaqwa”***. Cerdas yang dimaksud adalah dengan meningkatkan nilai raport pada bidang akademik dan non akademik, meningkatkan nilai ujian sekolah, meningkatkan hasil lomba akademik. Terampil yang dimaksud adalah dengan meningkatkan hasil lomba kreativitas siswa,

meningkatkan hasil lomba FLS2N, meningkatkan hasil lomba Mapsi, meningkatkan hasil lomba dokter kecil, serta meningkatkan hasil kegiatan ekstrakurikuler. Kemudian berbudi pekerti luhur dan bertaqwa dilaksanakan dengan meningkatkan kegiatan keagamaan dan kedisiplinan dan meningkatkan kebiasaan berperilaku hidup bersih dan sehat dalam segala bidang baik di sekolah maupun di rumah.

Sedangkan misi Sekolah Dasar Negeri Tambaharjo 01 adalah sebagai berikut:

- a. Melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan pembelajaran aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan (PAKEM) serta *Contextual Teaching Learning* (CTL).
- b. Menumbuhkembangkan semangat untuk meningkatkan kompetensi akademik dan non akademik.
- c. Menciptakan dan menjaga suasana kondusif yang harus dilakukan oleh seluruh warga sekolah.
- d. Mengembangkan budaya kompetitif bagi siswa dalam upaya meningkatkan prestasi dengan jujur dan adil.
- e. Mengutamakan kerja sama dalam upaya menyelesaikan tugas kependidikan dan keguruan dengan mengutamakan sistem Manajemen Berbasis Sekolah (MBS).
- f. Melestarikan dan mengembangkan olah raga, seni budaya, dan keterampilan.

- g. Mengembangkan pribadi yang cinta pada tanah air sehingga tumbuh rasa kebangsaan yang tinggi.
- h. Menciptakan ciri khas budaya sekolah.

Tujuan umum Sekolah Dasar Negeri Tambaharjo 01 adalah menghasilkan peserta didik yang berkualitas terbaik, berwawasan dan mampu bersaing, berbudi pekerta luhur, mempunyai keunggulan tertentu dalam muatan lokal. Bertitik tolak dari pandangan di atas maka tujuan Sekolah Dasar Negeri Tambaharjo 01 yang ingin dicapai adalah sebagai berikut:

- a. Mengoptimalkan proses pembelajaran dengan pendekatan pembelajaran yang berpusat pada siswa (*student center learning*) antara lain CTL, PAKEM, serta layanan bimbingan dan konseling.
- b. Meraih kejuaraan dalam bidang akademis tingkat kecamatan atau kabupaten.
- c. Meraih kejuaraan dalam bidang non akademis tingkat kecamatan atau kabupaten
- d. Melestarikan budaya daerah melalui mulok bahasa daerah dengan indikator 75% siswa mampu berbahasa Jawa sesuai dengan konteks.
- e. Menjadikan 85% siswa memiliki kesadaran terhadap kelestarian lingkungan hidup sekitarnya.
- f. Memiliki jiwa cinta tanah air yang diinternalisasikan melalui kegiatan ekstrakurikuler.

- g. Meraih kejuaraan dalam beberapa cabang olahraga di tingkat regional maupun nasional.
- h. Memiliki jiwa toleransi antar umat beragama dan melaksanakan ibadah sesuai dengan agama yang dianutnya.
- i. Nilai pada UN untuk siswa kelas VI rata-rata diatas sedang sehingga dapat menghantarkan siswa tersebut dalam melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

**c) Tenaga Edukatif Sekolah Dasar Negeri Tambaharjo 01**

**Tabel 01 Tenaga Edukatif Sekolah Dasar Negeri Tambaharjo 01**

No	Nama	Ijazah Tahun	Jabatan
1	Kartini, S.Pd	S1	Kepala Sekolah
2	Ni'amah	SMA	Guru Tidak Tetap
3	Sutinah, S.Pd	S1	Guru
4	Darmini, S.Pd	S1	Guru
5	Romyati, S.Pd	S1	Guru Olahraga
6	Siti Zafrotin, S.Pd	S1	Guru
7	Nilam Sari, S.Pd	S1	Guru PAI
8	Sri Hartini, S.Pd	S1	Guru Tidak Tetap
9	Siti Alfa Husna, S.Pd	S1	Guru Tidak Tetap
10	Nicky Silvia K, S.Pd	S1	Perpustakaan

11	Hanafi, S.Pd.I	S1	Guru Tidak Tetap
12	Hadi Waluyo	SMA	Pegawai Tidak Tetap

**Tabel 02 Jumlah Peserta Didik Sekolah Dasar Negeri**

**Tambaharjo 01**

Kelas	Jumlah Siswa			
	2017/2018	2018/2019	2019/2020	2020/2021
I	31	28	28	23
II	32	31	31	29
III	29	32	33	33
IV	34	29	32	33
V	31	34	29	32
VI	23	31	34	29
<b>Jumlah</b>	<b>180</b>	<b>185</b>	<b>187</b>	<b>177</b>

**Tabel 03 Komite Sekolah Dasar Negeri Tambaharjo 01**

No	Nama	Jabatan	Unsur
1	Parsono	Ketua	Tokoh Masyarakat
2	Sarju	Wakil Ketua	Tokoh Masyarakat
3	Romyati, S.Pd	Sekretaris I	Tokoh Pendidikan
4	Kusnin	Sekretaris II	Tokoh Masyarakat
5	Darmini, S.Pd	Bendahara I	Tokoh Pendidikan

6	Sumidi	Bendahara II	Tokoh Masyarakat
7	Sudardi	Anggota	Tokoh Masyarakat
8	Sutrisno	Anggota	Tokoh Agama
9	Joyo Suwito	Anggota	Tokoh Masyarakat
10	Nurhadi	Anggota	Tokoh Masyarakat
11	Rustono	Anggota	Tokoh Masyarakat

#### d) Kegiatan di Sekolah Dasar Tambaharjo 01

Kurikulum yang digunakan di Sekolah Dasar Negeri Tambaharjo 01 adalah Kurikulum 2013. Kemudian dalam rangka meningkatkan potensi peserta didik Sekolah Dasar Negeri Tambaharjo 01 menyelenggarakan berbagai kegiatan. Macam-macam kegiatan tersebut antara lain:

##### a. Pra KBM

Kegiatannya berupa: 1) upacara setiap hari Senin pukul 06.45 WIB, 2) apel pagi setiap hari Rabu dan Kamis pukul 06.45 WIB, 3) kegiatan Jumat bersih pukul 06.30 WIB, dan 4) senam SKJ setiap hari Sabtu pukul 06.45 WIB.

##### b. Kegiatan KBM

Kegiatan KBM berupa kegiatan belajar mengajar yang diselenggarakan selama 6 hari dalam 1 minggu, KKG bagi guru yang dilaksanakan mulai pukul 09.00 sampai 12.00, kemudian model pembelajaran yang dikembangkan di semua kelas adalah

pendekatan *Thematic Teaching*. Pelajaran tidak berjalan terpisah melainkan saling mengisi dengan memanfaatkan berbagai media.

c. Pengembangan diri

Kegiatan pengembangan diri merupakan upaya pembentukan watak dan kepribadian peserta didik yang dilakukan melalui kegiatan pelayanan konseling berkenaan dengan masalah pribadi, kehidupan sosial, serta kegiatan ekstrakurikuler. Ada 2 jenis ekstrakurikuler di Sekolah Dasar Negeri Tambaharjo 01 yaitu ekstrakurikuler wajib pramuka dan ekstrakurikuler pilihan BTA, bola voli, dan rebana.

d. Kegiatan pembiasaan

Kegiatan pembiasaan terdiri dari 2 program pembiasaan, yaitu pembiasaan rutin dan pembiasaan terprogram. Pembiasaan yang bersifat rutin yaitu: 1) Membiasakan para peserta didik untuk berbaris sebelum masuk kelas dan berolahraga. 2) Membiasakan para peserta didik untuk mengawali dan mengakhiri pelajaran dengan berdoa bersama. 3) Membiasakan para peserta didik untuk bersalaman kepada Kepala Sekolah, guru, dan teman setiap pagi, serta bersalaman dengan guru sebelum pulang sekolah. 4) Membiasakan para peserta didik agar melakukan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) dengan membuang sampah pada tempatnya dan mencuci tangan sebelum makan. 5) Membiasakan para peserta didik melakukan 3S (senyum, sapa, salam) kepada guru, tamu, dan teman.

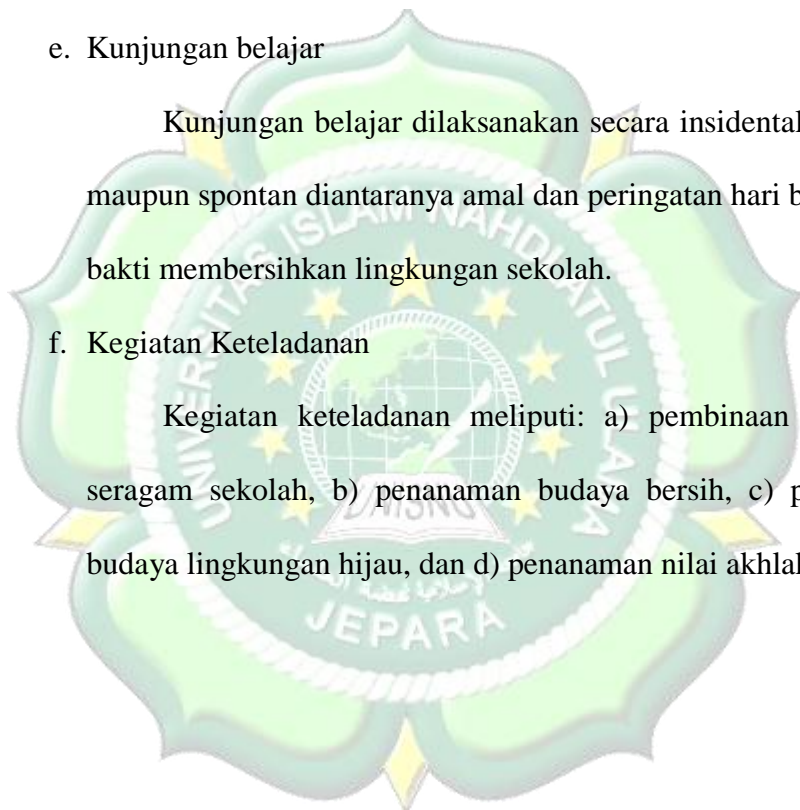
Selanjutnya pembiasaan terprogram meliputi: 1) Pesantren Ramadhan. 2) Pelaksanaan Idul Adha. 3) Pelaksanaan Idul Fitri (halal bihalal). 3) Kegiatan Nasionalisme dan Patriotisme (peringatan hari kemerdekaan RI, peringatan hari pendidikan nasional, dan peringatan hari pahlawan). 5) Pembinaan dan bimbingan calon siswa berprestasi, OSN (olimpiade MIPA), dan LCC.

e. Kunjungan belajar

Kunjungan belajar dilaksanakan secara insidental terencana maupun spontan diantaranya amal dan peringatan hari besar, kerja bakti membersihkan lingkungan sekolah.

f. Kegiatan Keteladanan

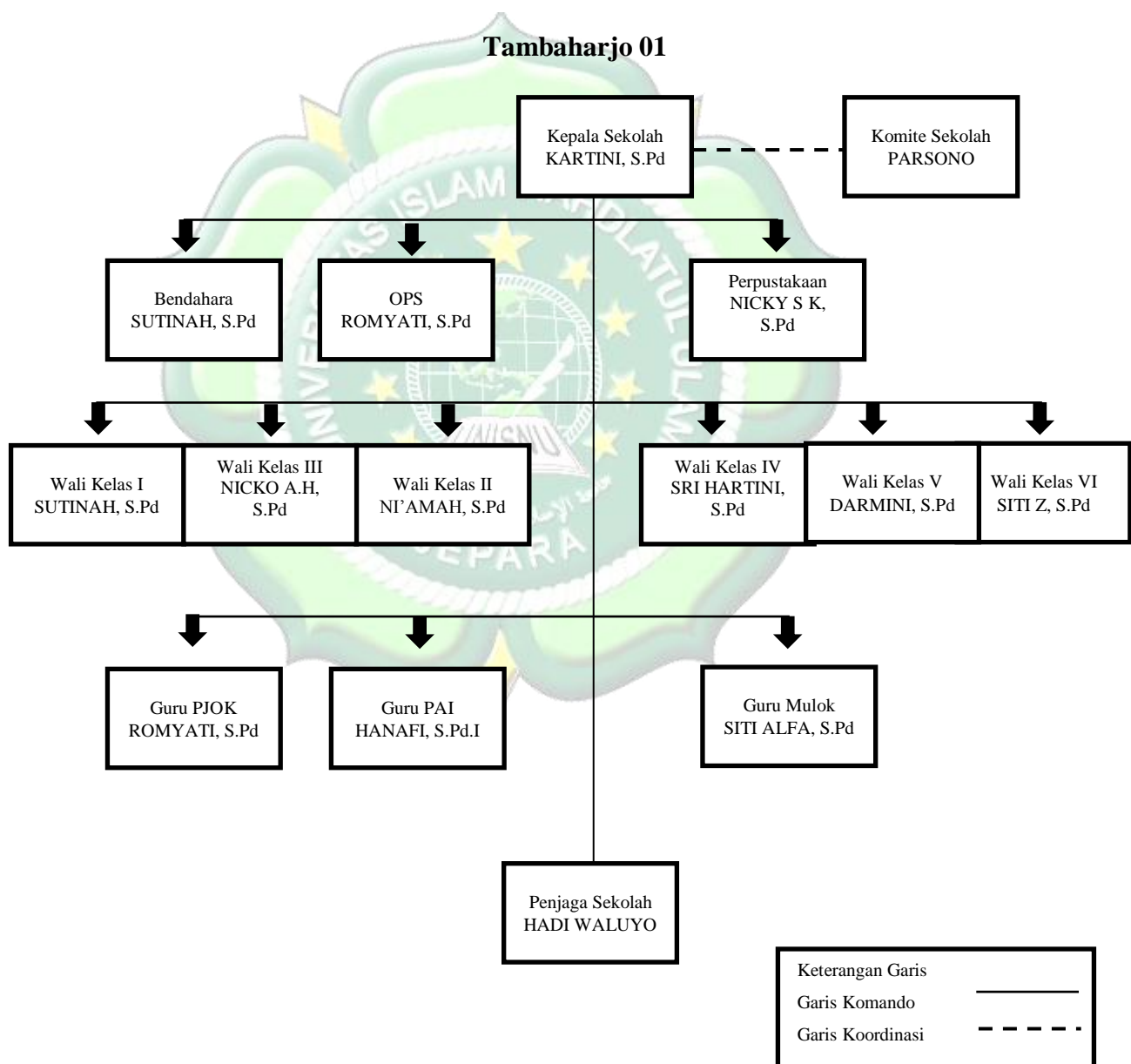
Kegiatan keteladanan meliputi: a) pembinaan ketertiban seragam sekolah, b) penanaman budaya bersih, c) penanaman budaya lingkungan hijau, dan d) penanaman nilai akhlak.





e) Struktur Organisasi Sekolah Dasar Negeri Tambaharjo 01

Gambar 01 Struktur Organisasi Sekolah Dasar Negeri



Tugas Pokok Kepala Sekolah adalah bertanggung jawab sepenuhnya terhadap seluruh kegiatan sekolah. Disini kepala sekolah juga berperan sebagai manager, edukator, *leader*, motivator, dan juga inovator baik dari dalam maupun dari luar. Penyelenggaraan program kerja sekolah, meliputi: a) Menyusun program kerja sekolah. b) Mengawasi proses belajar mengajar, pelaksanaan dan penilaian terhadap proses dan hasil belajar serta bimbingan dan konseling (BK). c) Sebagai pembina kesiswaan. d) Pelaksanaan bimbingan dan penilaian bagi para guru serta tenaga kependidikan lainnya. e) Penyelenggaraan administrasi sekolah (administrasi ketenagaan, keuangan, kesiswaan, perlengkapan, dan kurikulum). f) Pelaksanaan hubungan sekolah dengan lingkungan sekitar dan atau masyarakat.

Kemudian, guru yang bertugas dalam bidang kurikulum bertanggung jawab atas semua kegiatan belajar mengajar, seperti: menyusun pembagian tugas para guru, mengelola semua kegiatan belajar mengajar, menyusun jadwal evaluasi, menyusun kriteria untuk kenaikan kelas dan kurikulum, menyusun pelaksanaan UAS dan UAN, menyusun instrumen untuk kegiatan belajar mengajar, serta menyusun kegiatan ekstrakurikuler.

Tugas pokok bagian kesiswaan meliputi: melakukan perencanaan dan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler, pengarahan dan pembinaan kegiatan OSIS, penginventarisasian absensi dan pelanggaran-pelanggaran, sebagai pembina sekaligus pelaksana

kegiatan 5-K, penilaian terhadap semua siswa yang mewakili sekolah terhadap kegiatan di luar sekolah, serta perencanaan kegiatan setelah siswa lulus. Tugas pokok bagian hubungan masyarakat (Humas) adalah membina kerjasama dengan masyarakat sekitar sekolah dan membantu pelaksanaan tugas BP3.

Tugas pokok guru mata pelajaran adalah melaksanakan segala hal kegiatan pembelajaran, melaksanakan kegiatan penilaian proses belajar, ulangan harian, ulangan umum, dan ulangan akhir, melaksanakan penilaian dan analisis hasil ulangan harian, melaksanakan program perbaikan dan pengayaan, mengisi daftar nilai siswa, membuat catatan tentang kemajuan dari hasil belajar, mengisi daftar hadir siswa sebelum memulai pelajaran.

Selanjutnya, tugas pokok wali kelas adalah pengelolaan kelas, penyelenggaraan administrasi kelas, mengisi daftar kumpulan nilai (legger), membuat catatan khusus tentang siswa, pencatatan mutasi siswa, mengisi buku laporan penilaian hasil belajar, dan pembagian buku laporan hasil belajar.

Tugas pokok bagian pustakawan yaitu menyusun tata tertib perpustakaan, membuat perencanaan pengadaan buku/bahan pustaka/media elektronik, pengurusan pelayanan perpustakaan, pemeliharaan dan perbaikan buku-buku/bahan pustaka dan media elektronik, melakukan pelayanan bagi siswa, guru, dan tenaga kependidikan lainnya, serta masyarakat, dan penyimpanan buku perpustakaan / media elektronika.

Tugas pokok bagian laboratorium adalah mengatur perencanaan pengadaan alat dan bahan di laboratorium, menyusun jadwal dan tata tertib dalam penggunaan laboratorium, mengatur penyimpanan dan daftar alat-alat laboratorium, serta memelihara dan melakukan perbaikan alat-alat laboratorium. Yang terakhir, tugas pokok bagian tata usaha adalah menyusun program kerja tata usaha sekolah, mengelola keuangan sekolah, mengurus administrasi ketenagaan dan siswa, pembinaan dan pengembangan karir pada para pegawai tata usaha sekolah, mengkoordinasikan dan melaksanakan 7K, serta menyusun laporan pelaksanaan kegiatan pengurusan ketata usahaan secara berkala.

**f) Sarana dan Prasarana di Sekolah Dasar Negeri Tambaharjo 01**

**Tabel 04 Sarana dan Prasarana di Sekolah Dasar Negeri**

**Tambaharjo 01**

No	Nama	Ruang	Luas	Kondisi	
			Bangunan (m <sup>2</sup> )	Baik	Rusak
1	Ruang Belajar	6	756	√	-
2	Ruang Kepala Sekolah	1	12	√	-
3	Ruang Guru	1	44	√	-
4	Ruang Perpustakaan	1	56	√	-
5	Ruang UKS	1	56	√	-
6	Gudang	1	6	-	√

7	Kamar Kecil	2	56	√	-
8	Komputer Unit/PC	1	-	√	-
9	Kipas Angin	12	-	√	-
10	Monitor TV	8	-	-	√
11	Ampli/Speaker Aktif	1	-	-	√
12	Instalasi Air			√	-
13	Jaringan Listrik			√	-
14	Jaringan Telepon			√	-
15	Internet			√	-
16	Akses Jalan			√	-

g) Prestasi Akademik dan Non Akademik di SD Negeri Tambaharjo 01

Lulusan Sekolah Dasar Negeri Tambaharjo 01 Kecamatan Tambakromo 100% melanjutkan ke jenjang pendidikan Sekolah Menengah Pertama baik SMP Negeri maupun SMP swasta. Selama dua tahun terakhir, Sekolah Dasar Tambaharjo 01 berhasil meluluskan 31 siswa pada tahun pelajaran 2018/2019 dan 34 siswa pada tahun pelajaran 2019/2020.

**Tabel 05 Hasil Rata-Rata UASBN dan US Sekolah Dasar Negeri  
Tambaharjo 01**

No	Mata Pelajaran	Tahun Pelajaran		
		2017/2018	2018/2019	2019/2020
1	Bahasa Indonesia	83,86	87,44	81,00
2	Matematika	84,20	93,40	78,00

3	IPA	82,84	89,93	86,00
---	-----	-------	-------	-------

Kegiatan lomba yang diikuti oleh siswa dan guru meliputi

bidang akademik dan non akademik adalah sebagai berikut:

**Tabel 06 Prestasi Akademik dan Non Akademik Sekolah Dasar**

**Negeri Tambaharjo 01**

No	Tahun	Jenis Lomba	Hasil
1	2017	Bola voly putra	Peringkat 3
2		Gambar bercerita	Peringkat 3
3		Baca Al-Qur'an putri	Peringkat 3
4	2018	Menyanyi tunggal	Peringkat 3
5		Takraw	Peringkat 3
6		Voly mini putri	Peringkat 3
7		Bola voly putri	Peringkat 3
8		Sprint contest putra	Peringkat 3
9		Bola voly mini putra	Peringkat 3

**B. Analisis Data**

**1) Manajemen Ekstrakurikuler Kepramukaan**

Dalam rangka mensukseskan pembentukan karakter melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka, maka Sekolah Dasar Negeri Tambaharjo mengadakan manajemen ekstrakurikuler pramuka agar dapat berjalan sesuai dengan harapan dan juga dapat mencapai tujuan yang diinginkan. Kegiatan manajemen ekstrakurikuler pramuka yang

diadakan Sekolah Dasar Negeri Tambaharjo 01 meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi yang akan dijabarkan sebagai berikut:

**a) Perencanaan**

Perencanaan merupakan titik awal suatu manajemen. Tanpa suatu perencanaan maka suatu program tidak akan berjalan sebagaimana semestinya. Perencanaan merupakan kegiatan merencanakan suatu program. Kegiatan perencanaan bisa dimulai dengan menentukan suatu kegiatan yang diinginkan, menentukan tujuan dari kegiatan tersebut, kemudian menentukan siapa saja yang bertanggung jawab, dan lain sebagainya.

Perencanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka di Sekolah Dasar Negeri Tambaharjo 01 sesuai dengan keterangan dari Ibu Kartini, S.Pd selaku kepala Sekolah Dasar Negeri Tambaharjo 01 meliputi; penyusunan program kerja kegiatan pramuka, rencana kerja anggaran kegiatan pramuka, program tahunan, program semester, silabus materi kegiatan pramuka, rencana pelaksanaan kegiatan, dan kriteria penilaian kegiatan. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dari Ibu Kartini, S.Pd.

“Yang direncanakan dalam manajemen ekstrakurikuler kepramukaan adalah: 1) Program Kerja Kegiatan Pramuka; 2) Rencana Kerja Anggaran Kegiatan Pramuka; 3) Program Tahunan; 4) Program Semester; 5) Silabus Materi Kegiatan Pramuka; 6) Rencana Pelaksanaan Kegiatan; dan 7) Kriteria Penilaian Kegiatan.”<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup>Hasil Wawancara dengan Kartini, S.Pd., Kepala sekolah Sekolah Dasar Negeri Tambaharjo 01 pada tanggal 15 Maret 2021

Kegiatan perencanaan ekstrakurikuler kepramukaan di Sekolah Dasar Negeri Tambaharjo 01 dilaksanakan melalui rapat yang dilaksanakan pada awal tahun ajaran baru. Dalam kegiatan rapat tersebut juga dilakukan penunjukan orang-orang atau pihak untuk menjalankan perencanaan tersebut. Struktur organisasi kepramukaan gugus Sekolah Dasar Negeri Tambaharjo 01 terdiri dari pembina penggalang dan pembina siaga. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan Ibu Kartini, S.Pd selaku kepala sekolah Sekolah Dasar Negeri Tambaharjo 01.

#### **b) Pelaksanaan**

Setelah perencanaan dilakukan dan sudah ditunjuk pihak penyelenggaranya, maka langkah selanjutnya adalah implementasi atau pelaksanaan dari rencana yang telah disusun sebelumnya. Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka di Sekolah Dasar Negeri Tambaharjo 01 adalah setiap hari Jum'at pukul 14.00 WIB sampai dengan 16.30 WIB. Setiap 2 tahun sekali Sekolah Dasar Negeri Tambaharjo 01 mengikuti kegiatan kemah yang dilaksanakan oleh sekolah se-kecamatan setempat. Siswa yang mengikuti kegiatan pramuka juga mendapatkan nilai tambahan dalam raport. Semua kegiatan kepramukaan anggarannya diambilkan dari RAPBS Sekolah Dasar Negeri Tambaharjo 01. Hal ini sesuai dengan pernyataan Ibu Kartini, S.Pd. selaku kepala sekolah Sekolah Dasar Negeri Tambaharjo 01 sebagai berikut:

“Kegiatan Pramuka di SD Negeri Tambaharjo 01 Tambakromo dilaksanakan setiap satu minggu sekali pada hari Jum'at pukul



14.00 wib sampai pukul 16.30 wib, untuk anggaran kami anggarkan dalam RAPBS SD Negeri Tambaharjo 01 Tambakromo, dalam program tahunan setiap 2 tahun sekali SD kami melaksanakan kegiatan kemah yang di laksanakan oleh sekolah se-kecamatan stempat kemudian untuk penilain kami masukkan dalam raport untuk menjadi nilai tambah bagi siswa.”<sup>2</sup>

Sri Hartini, S.Pd. juga menambahkan bahwa pelaksanaan pembentukan karekter peserta didik melalui kegiatan kepramukaan di Sekolah Dasar Negeri Tambaharjo 01 juga dilaksanakan melalui penyempaian materi-materi kepramukaan, Dasa Dharma, serta Try Satya.

#### c) **Evaluasi**

Setelah kegiatan ekstrakurikuler pramuka dilaksanakan, tahap selanjutnya adalah evaluasi. Evaluasi diadakan dengan tujuan untuk mengetahui kekurangan yang terjadi dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka. Setelah ditemukan kekurangan maka selanjutnya adalah mencari solusi yang agar kedepannya bisa menjadi lebih baik.

Di Sekolah Dasar Negeri Tambaharjo 01 hasil evaluasi kegiatan ekstrakurikuler pramukanya sangat bagus. Dengan diadakannya kegiatan ekstrakurikuler pramuka ini siswa menjadi lebih aktif dan kreatif. Selain itu, kegiatan pramuka ini juga daapat membentuk karakter baik bagi siswa. Kegiatan pramuka ini juga bisa menambah nilai siswa yang memiliki kekurangan di bidang

---

<sup>2</sup> Hasil Wawancara dengan Kartini, S.Pd., Kepala sekolah Sekolah Dasar Negeri Tambaharjo 01 pada tanggal 15 Maret 2021

akademik. Hal ini seperti yang disampaikan ibu Kartini, selaku kepala sekolah Sekolah Dasar Negeri Tambaharjo 01.

“Hasil evaluasi dari kegiatan kepramukaan di sd kami yaitu bahwa kegiatan kepramukaan ini sangat baik karena bisa menjadikan siswa aktif dan kreatif dan juga bisa membentuk karakter yang baik bagi siswa, kemudian juga bisa menambah nilai siswa di raport khususnya bagi siswa yang potensi dalam bidang akademiknya kurang tetapi dalam kegiatan ekstra sangat berpotensi dan dari situlah bisa melengkapi kekurangan dalam hal penilaian di raport, dan sebagai tindak lanjut dari kegiatan kepramukaan ini tetap kami pertahankan dan kami wajibkan untuk siswa siswi mengikuti kegiatan tersebut.”<sup>3</sup>

Sebagai tindak lanjut dari hasil evaluasi diatas, Sekolah Dasar Negeri Tambaharjo 01 mewajibkan siswa siswinya untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka.

## 2) **Faktor Pendukung dan Penghambat Pembentukan Karakter Kejujuran Melalui Manajemen Ekstrakurikuler Kepramukaan**

Keberhasilan suatu kegiatan pasti dipengaruhi oleh beberapa faktor. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi keberhasilan penyelenggaraan ekstrakurikuler di Sekolah Dasar Negeri Tambaharjo 01. Beberapa faktor itu diantaranya:

### a) **Faktor Pendukung**

Faktor pendukung merupakan faktor yang menunjang dan menjadikan suatu kegiatan dapat berjalan dengan optimal. Faktor pendukung pembentukan karakter melalui manajemen ekstrakurikuler kepramukaan di Sekolah Dasar Negeri Tambaharjo 01 adalah sarana prasarana yang memadai, dukungan dari orang tua,

---

<sup>3</sup> Hasil Wawancara dengan Kartini, S.Pd., Kepala sekolah Sekolah Dasar Negeri Tambaharjo 01 pada tanggal 15 Maret 2021

dukungan dari madrasah, serta dukungan dari masyarakat. Hal ini sesuai dengan keterangan dari kepala sekolah Sekolah Dasar Tambaharjo 01, ibu Kartini, S.Pd.

“Faktor pendukung manajemen ekstrakurikuler pramuka disini adalah sarana dan prasarana yang memadai, kemudian dukungan penuh dari orang tua yang mengizinkan anaknya secara aktif mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka, selain itu juga dukungan penuh dari madrasah dengan menyediakan tempat, peralatan, serta mendanai kegiatan tersebut. Faktor yang lain adalah dukungan masyarakat sekitar yang berpartisipasi aktif.”<sup>4</sup>

Sarana dan prasarana sangat penting dalam suatu kegiatan karena tanpa sarana dan prasarana yang memadai maka suatu kegiatan tidak akan berjalan dengan lancar. Dukungan yang penuh dari orang tua siswa juga akan sangat mempengaruhi kegiatan. Jika orang tua mendukung sepenuhnya maka kemungkinan besar siswa dapat secara aktif mengikuti program-program sebelumnya. Dukungan dari madrasah juga tak kalah penting karena sekolah memegang peranan sebagai penyelenggara, sekolah bertanggung jawab terhadap keberlangsungan kegiatan tersebut. Terakhir dukungan masyarakat sekitar yang juga tak kalah penting.

#### **b) Faktor Penghambat**

Faktor penghambat merupakan faktor yang menghambat atau menghalangi suatu kegiatan berjalan sesuai dengan yang telah direncanakan. Faktor penghambat pembentukan karakter melalui manajemen ekstrakurikuler kepramukaan di Sekolah Dasar Negeri

---

<sup>4</sup> Hasil Wawancara dengan Kartini, S.Pd., Kepala sekolah Sekolah Dasar Negeri Tambaharjo 01 pada tanggal 15 Maret 2021

Tambaharjo 01 adalah waktu dan juga siswa. Hal ini sesuai dengan yang disampaikan oleh pembina ekstrakurikuler pramuka Sekolah Dasar Negeri Tambaharjo 01, Sri Hartini, S.Pd.

“Kalau hambatannya itu waktu, pelaksanaan yang tidak sesuai dengan jadwal kemudian semangat siswa mengikuti kegiatan pramuka yang naik turun”.<sup>5</sup>

Pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka meskipun sudah direncanakan dan dijadwalkan, tetapi dalam pelaksanaannya kadang tidak sesuai dengan rencana. Hal ini dikarenakan ada hari libur ataupun adanya kegiatan mendadak yang diselenggarakan oleh pihak sekolah. Kemudian semangat peserta didik dalam mengikuti kegiatan pramuka yang naik turun. Ini menjadi tugas pembina untuk menjaga semangat peserta didik.

### 3) Hasil Pembentukan Karakter Kejujuran Melalui Manajemen Ekstrakurikuler Kepramukaan

Ekstrakurikuler pramuka di Sekolah Dasar Tambaharjo 01 dilaksanakan setiap hari Jum'at mulai pukul 14.00 WIB sampai pukul 16.30 WIB. Ekstrakurikuler pramuka diadakan karena dalam kegiatan pramuka terdapat banyak ilmu pengetahuan dan pembentukan karakter peserta didik. Hal ini seperti yang dinyatakan oleh Ibu Kartini, kepala sekolah Sekolah Dasar Tambaharjo 01

“Kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan di sekolah kami wajib untuk dilaksanakan bagi siswa siswi kelas 3 kelas 4 dan kelas 5 karena dalam kegiatan tersebut banyak ilmu pengetahuan dan

---

<sup>5</sup> Hasil Wawancara dengan Sri Hartini, S.Pd., Pembina pramuka Sekolah Dasar Negeri Tambaharjo 01 pada tanggal 15 Maret 2021

pembentukan karakter siswa siswi yang baik terutama kejujuran.”<sup>6</sup>

Pembentukan karakter kejujuran peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka dilakukan melalui pemberian materi-materi kepramukaan, kegiatan kemah, dan lain-lainnya. Pembentukan karakter kejujuran juga didapat dalam kegiatan kepramukaan yang mengedepankan kerja sama, kedisiplinan, tanggung jawab, serta kejujuran. Seperti yang disampaikan oleh Sri Hartini, S.Pd. selaku pembina ekstrakurikuler Pramuka di Sekolah Dasar Negeri Tambaharjo 01.

“Kegiatan kepramukaan Sangat berpengaruh dengan karakter kejujuran karena dalam kegiatan kepramukaan di didik tentang kerjasama, kedisiplinan tanggung jawab dan kejujuran. Selain itu juga melalui kegiatan penyampain materi tentang Dasa Dharma dan Try Satya Pramuka.”

Keberhasilan kegiatan ekstrakurikuler pramuka dalam membentuk karakter kejujuran peserta didik di Sekolah Dasar Negerii Tambaharjo 01 dapat dilihat dari: 1) Peserta didik yang menyampaikan apa adanya pengumuman dari sekolah kepada orang tua mereka, 2) peserta didik melapor kepada guru ketika menemukan uang atau barang, 3) peserta didik bersedia menerima sanksi dan hukuman ketika melanggar tata tertib. Hal ini selaras dengan pernyataan Sri Hartini, S.Pd. selaku pembina ekstrakurikuler Pramuka di Sekolah Dasar Negeri Tambaharjo 01.

---

<sup>6</sup> Hasil Wawancara dengan Sri Hartini, S.Pd., Pembina pramuka Sekolah Dasar Negeri Tambaharjo 01 pada tanggal 15 Maret 2021

“Para siswa menyampaikan apa adanya kepada wali murid jika ada pengumuman dari sekolah. Peserta didik ketika menemukan uang atau barang yang hilang di lingkungan sekolah di laporkan kepada guru. peserta didik ketika melanggar tata tertib sekolah mau dan bersedia menerima sanksi atau hukuman dari bapak ibu guru.”<sup>7</sup>

Darmini, S.Pd. wali kelas V Sekolah Dasar Tambaharjo 01 lebih

lanjut menyatakan bahwa:

“Menurut pengamatan saya baik, para peserta didik berangkat tepat waktu, jika bapak ibu guru memberikan tugas dilaksanakan dengan baik dan melaksanakan piket kebersihan sesuai jadwal yang sudah di tentukan.”<sup>8</sup>

Pernyataan tersebut menyatakan bahwa kegiatan ekstrakurikuler pramuka memang memberikan dampak yang positif terhadap pembentukan karakter peserta didik. peserta didik menjadi lebih jujur dalam segala hal, disiplin, dan bertanggung jawab. Peserta didik juga mengaku senang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka karena terdapat berbagai macam kegiatan menarik, serta bisa menambah ilmu dan menambah teman. Seperti halnya yang diutarakan oleh Wibi Citra Nirmala, siswi kelas IV Sekolah Dasar Tambaharjo 01.

“Senang sekali, karena bisa menambah ilmu dan teman. Kegiatannya kemah, baris berbaris, dan menyanyi atau yel yel”<sup>9</sup>

Jadi, kegiatan ekstrakurikuler pramuka sangat berpengaruh terhadap pembentukan karakter peserta didik di Sekolah Dasar Negeri Tambaharjo 01. Hal tersebut dapat dilihat dari karakter siswa yang

---

<sup>7</sup> Hasil Wawancara dengan Sri Hartini, S.Pd., Pembina pramuka Sekolah Dasar Negeri Tambaharjo 01 pada tanggal 15 Maret 2021

<sup>8</sup> Hasil Wawancara dengan Darmini, S.Pd., Guru kelas V Sekolah Dasar Negeri Tambaharjo 01 pada tanggal 15 Maret 2021

<sup>9</sup> Hasil Wawancara dengan Wibi Citra Nirmala, Siswi kelas IV Sekolah Dasar Negeri Tambaharjo 01 pada tanggal 15 Maret 2021

selalu berkata jujur, melapor saat menemukan uang atau barang yang hilang, bersedia menjalankan sanksi atau hukuman saat melanggar tata tertib, disiplin, serta bertanggung jawab penuh atas tugasnya.

### C. Pembahasan

Fokus dari penelitian ini adalah manajemen ekstrakurikuler pramuka dalam membentuk karakter peserta didik di Sekolah Dasar Negeri Tambaharjo 01.

#### 1) Manajemen Ekstrakurikuler Kepramukaan

Kegiatan ekstrakurikuler berperan sebagai media yang sangat potensial dalam pengembangan karakter peserta didik. Maka, kegiatan ekstrakurikuler harus dikelola dengan manajemen yang baik demi tercapainya tujuan pengembangan karakter peserta didik. Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan non mata pelajaran yang diadakan untuk mengembangkan potensi, bakat, dan minat peserta didik.<sup>10</sup> Ekstrakurikuler pramuka merupakan kegiatan pengembangan kurikulum untuk mengetahui bakat dan minat siswa, serta mengembangkan karakter peserta didik.<sup>11</sup> Manajemen ekstrakurikuler pramuka adalah seluruh proses yang direncanakan dan diusahakan secara terorganisasi mengenai kegiatan ekstrakurikuler pramuka untuk menumbuhkembangkan potensi yang

---

<sup>10</sup> Romadon Taufik, Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler berbasis Pengembangan Karakter Siswa, *Manajer Pendidikan*, 9(4), 494-504, hlm.494

<sup>11</sup> Endah Suprihatin, 2019, Manajemen Ekstrakurikuler Pramuka dalam Meningkatkan Pembentukan Kerakter Siswa di Sekolah Dasar, *Prosiding Seminar Nasional: Penguatan Karakter Berbasis Literasi Ajaran Taman Siswa Menghadapi Revolusi Industri 4.0*, Yogyakarta: 28 September 2019, 96-104, hlm.102

dimiliki peserta didik.<sup>12</sup> Manajemen ekstrakurikuler pramuka di Sekolah Dasar Negeri Tambaharjo 01 terdiri 3 tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.

#### a) Perencanaan

Perencanaan dalam konteks pengajaran merupakan kegiatan menyusun materi yang akan diajarkan, menentukan metode, media, serta pendekatan yang akan digunakan, serta penilaian yang akan digunakan dalam suatu alokasi waktu yang akan dilaksanakan pada masa tertentu untuk mencapai tujuan yang diinginkan.<sup>13</sup> Qiqi dan kawan-kawan menyebutkan bahwa perencanaan berisi tentang aktivitas yang akan dilaksanakan untuk dijadikan pedoman yang jelas.<sup>14</sup> Perencanaan biasanya berkaitan dengan visi, misi, tujuan, strategi, serta alokasi sumber daya.

Perencanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka di Sekolah Dasar Negeri Tambaharjo 01 sesuai dengan keterangan dari Ibu Kartini, S.Pd selaku kepala Sekolah Dasar Negeri Tambaharjo 01 meliputi; penyusunan program kerja kegiatan pramuka, rencana kerja anggaran kegiatan pramuka, program tahunan, program semester, silabus materi kegiatan pramuka, rencana pelaksanaan kegiatan, dan kriteria penilaian kegiatan.

---

<sup>12</sup> Siti Ubaidah, 2014, Manajemen Ekstrakurikuler dalam Meningkatkan Mutu Sekolah, *Al-Fikrah*, 5, 150-161, hlm.154

<sup>13</sup> Majid, 2012, *Perencanaan Pembelajaran (Mengembangkan Standar Kompetensi Guru)*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, hlm.17

<sup>14</sup> Qiqi Zakiyatul dan Ipit Saripatul Munawaroh, 2018, Manajemen Ekstrakurikuler Madrasah, *ISEMA: Jurnal Islamic Education Manajemen*, 3(1), 41-51, hlm.43



Hal itu selaras dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 81A tahun 2013 bahwa panduan ekstrakurikuler setidaknya berisi kebijakan mengenai ekstrakurikuler, rasional dan tujuan kebijakan ekstrakurikuler, deskripsi program ekstrakurikuler, manajemen program ekstrakurikuler, pendanaan dan mekanisme pendanaan program ekstrakurikuler.<sup>15</sup>

Romadon Taufik (2015) menjelaskan bahwa biasanya perencanaan dilakukan melalui rapat di awal tahun ajaran baru.<sup>16</sup> Hal ini sama dengan yang dilakukan di Sekolah Dasar Negeri Tambaharjo 01 yang perencanaannya dilakukan melalui rapat di awal tahun ajaran baru. Dalam perencanaan dilakukan pula penunjukan sumber daya manusia yang ditugaskan untuk menjadi pembina penggalang dan pembina siaga.

#### **b) Pelaksanaan**

Setelah perencanaan dilakukan dan sudah ditunjuk pihak penyelenggaranya, maka langkah selanjutnya adalah implementasi atau pelaksanaan dari rencana yang telah disusun sebelumnya. Implementasi merupakan keseluruhan proses yang mempengaruhi, mendorong, mengajak, menggerakkan, serta menuntun orang untuk berproses supaya bisa berpikir, bersikap, serta bertindak sesuai dengan aturan yang berlaku demi tercapainya tujuan yang telah ditetapkan.<sup>17</sup>

---

<sup>15</sup> Qiqi Zakiyatul dan Ipit Saripatul Munawaroh, 2018, Manajemen Ekstrakurikuler Madrasah...hlm. 43-44

<sup>16</sup> Romadon Taufik, 2015, Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Berbasis Pengembangan Karakter Siswa, *Manajer Pendidikan*, 9(4), 494-504, hlm.497

<sup>17</sup> Romadon Taufik, 2015, Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Berbasis Pengembangan Karakter Siswa,, hlm.497-498

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka di Sekolah Dasar Negeri Tambaharjo 01 adalah setiap hari Jum'at pukul 14.00 WIB sampai dengan 16.30 WIB. Dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan, peserta didik diajarkan tentang materi kepramukaan, Dasar Dharma, serta Try Satya yang berkaitan dengan pembentukan karakter peserta didik. Selain itu, setiap 2 tahun sekali Sekolah Dasar Negeri Tambaharjo 01 mengikuti kegiatan kemah yang dilaksanakan oleh sekolah se-kecamatan setempat. Siswa yang mengikuti kegiatan pramuka juga mendapatkan nilai tambahan dalam raport. Semua kegiatan kepramukaan anggarannya diambilkan dari RAPBS Sekolah Dasar Negeri Tambaharjo 01.

Pelaksanaan kegiatan kepramukaan diatas sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Romadon Taufik (2015) yang menyatakan bahwa dalam pelaksanaan kegiatan harus disesuaikan dengan program kerja yang telah disusun sebelumnya, jadwal kegiatan, serta tujuan kegiatan tersebut, sehingga pelaksanaan dapat berjalan dengan lancar.<sup>18</sup> Hal ini juga disetujui oleh Qiqi Yuliyati Zakiyah dan Ipit Saripatul Munawarah (2018) yang menyebutkan bahwa pelaksanaan hendaknya dikendalikan untuk pencapaian tujuan-tujuan yang telah diterapkan dan kontribusinya terhadap perwujudan misi sekolah serta tujuan ekstrakurikuler.<sup>19</sup>

### c) Evaluasi

---

<sup>18</sup> Romadon Taufik, 2015, Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Berbasis Pengembangan Karakter Siswa, hlm.497-498

<sup>19</sup> Qiqi Zakiyatul dan Ipit Saripatul Munawaroh, 2018, Manajemen Ekstrakurikuler Madrasah...hlm. 44

Setelah kegiatan ekstrakurikuler pramuka dilaksanakan, tahap selanjutnya adalah evaluasi. Evaluasi diadakan dengan tujuan untuk mengetahui kekurangan yang terjadi dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka. Setelah ditemukan kekurangan maka selanjutnya adalah mencari solusi yang agar kedepannya bisa menjadi lebih baik. Selain itu evaluasi juga dilaksanakan untuk mengetahui apakah program yang telah dilaksanakan tersebut bermanfaat bagi peserta didik maupun madrasah atau tidak. Hasil evaluasi nantinya dapat digunakan oleh pemegang kebijakan (*stakeholder*) untuk menentukan kelanjutan program ekstrakurikuler.<sup>20</sup>

Di Sekolah Dasar Negeri Tambaharjo 01 hasil evaluasi kegiatan ekstrakurikuler pramukanya sangat bagus. Dengan diadakannya kegiatan ekstrakurikuler pramuka ini siswa menjadi lebih aktif dan kreatif. Selain itu, kegiatan pramuka ini juga dapat membentuk karakter baik bagi siswa. Kegiatan pramuka ini juga bisa menambah nilai siswa yang memiliki kekurangan di bidang akademik. Kemudian setelah diketahui bahwa kegiatan ekstrakurikuler pramuka yang dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri Tambaharjo 01 memberikan kontribusi yang positif dalam pembentukan karakter peserta didik, maka sebagai tindak lanjut Sekolah Dasar Negeri Tambaharjo 01 mewajibkan siswa kelas 4 dan 5 untuk mengikuti ekstrakurikuler pramuka.

## **2) Faktor Pendukung dan Penghambat Pembentukan Karakter Kejujuran Melalui Manajemen Ekstrakurikuler Kepramukaan**

---

<sup>20</sup> Qiqi Zakiyatul dan Ipit Saripatul Munawaroh, 2018, Manajemen Ekstrakurikuler Madrasah...hlm. 45

Setiap pelaksanaan program kegiatan pastilah terdapat beberapa faktor yang mendukung ataupun menghambat pelaksanaan kegiatan tersebut. Faktor yang mendukung dan faktor yang menghambat manajemen ekstrakurikuler kepramukaan di Sekolah Dasar Negeri Tambaharjo 01 adalah sebagai berikut:

#### **a. Faktor Pendukung**

Faktor pendukung merupakan faktor yang turut serta mensukseskan pelaksanaan suatu program. Faktor pendukung pembentukan karakter melalui manajemen ekstrakurikuler kepramukaan di Sekolah Dasar Negeri Tambaharjo 01 adalah sarana dan prasarana, dukungan dari orang tua, dukungan dari sekolah, serta dukungan dari masyarakat.

Sarana dan prasarana sangat penting dalam suatu kegiatan karena tanpa sarana dan prasarana yang memadai maka suatu kegiatan tidak akan berjalan dengan lancar. Dukungan yang penuh dari orang tua siswa juga akan sangat mempengaruhi kegiatan. Jika orang tua mendukung sepenuhnya maka kemungkinan besar siswa dapat secara aktif mengikuti program-program sebelumnya. Dukungan dari madrasah juga tak kalah penting karena sekolah memegang peranan sebagai penyelenggara, sekolah bertanggung jawab terhadap keberlangsungan kegiatan tersebut. Terakhir dukungan masyarakat sekitar yang juga tak kalah penting.

#### **b. Faktor Penghambat**

Faktor penghambat adalah faktor yang menghambat pelaksanaan suatu program. Faktor penghambat pembentukan karakter melalui manajemen ekstrakurikuler kepramukaan di Sekolah Dasar Negeri Tambaharjo 01 adalah waktu dan juga peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler kepramukaan.

Pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka meskipun sudah direncanakan dan dijadwalkan dengan baik, tetapi dalam pelaksanaannya kadang tidak sesuai dengan rencana. Hal ini dikarenakan ada hari libur ataupun adanya kegiatan mendadak yang diselenggarakan oleh pihak sekolah. Kemudian semangat peserta didik dalam mengikuti kegiatan pramuka yang naik turun. Ini menjadi tugas pembina untuk menjaga semangat peserta didik.

### **3) Hasil Pembentukan Karakter Kujukuran Melalui Estrakurikuler Kepramukaan**

Pendidikan karakter atau pembentukan karakter saat ini merupakan suatu hal yang wajib dilaksanakan oleh sekolah maupun lembaga pendidikan lainnya. Hal ini dikarenakan salah satu tujuan pendidikan adalah membentuk manusia berakhlak mulia. Pembentukan karakter dapat dilakukan dengan berbagai cara dan salah satunya adalah kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan di luar jam pelajaran yang secara khusus diadakan untuk mengembangkan peserta didik sesuai dengan potensi, serta bakat dan minatnya.

Dari sekian banyak jenis ekstrakurikuler, salah satu yang erat kaitannya dengan pembentukan karakter peserta didik adalah

ekstrakurikuler kepramukaan. Dalam ekstrakurikuler kepramukaan peserta didik diajarkan untuk bertanggung jawab, disiplin, bekerja sama, dan juga jujur. Maka dari itu Sekolah Dasar Negeri Tambaharjo 01 juga mengadakan ekstrakurikuler kepramukaan sebagai sarana pembentukan karakter peserta didik. Pemilihan ekstrakurikuler kepramukaan sebagai sarana pembentukan karakter dibenarkan oleh Ridho Agung Juwantara (2019) yang menyebutkan bahwa dalam kegiatan pramuka itu sendiri sudah berisi Dasa Dharma dan Try Satya yang mengajarkan tentang moral.<sup>21</sup>

Ekstrakurikuler pramuka di Sekolah Dasar Tambaharjo 01 dilaksanakan setiap hari Jum'at mulai pukul 14.00 WIB sampai pukul 16.30 WIB. Ekstrakurikuler kepramukaan ini wajib diikuti oleh siswa kelas IV dan kelas V. Pembentukan karakter kejujuran peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka dilakukan melalui pemberian materi-materi kepramukaan, kegiatan kemah, dan lain-lainnya. Pembentukan karakter kejujuran juga didapat dalam kegiatan kepramukaan yang mengedepankan kerja sama, kedisiplinan, tanggung jawab, serta kejujuran. Selanjutnya Ridho Agung juga menyebutkan bahwa pembentukan karakter kejujuran dapat dilakukan melalui pemberian motivasi kepada peserta didik untuk selalu jujur dan juga *game* kejujuran.<sup>22</sup>

---

<sup>21</sup> Ridho Agung Juwantara, 2019, Efektivitas Ekstrakurikuler Pramuka dalam Menanamkan Karakter Jujur, Disiplin, dan Bertanggung Jawab pada Siswa Madrasah Ibtidaiyah, *Premiere Education: Jurnal Pendidikan Dasar dan Pembelajaran*, 9(2) 160-171, hlm.166

<sup>22</sup> Ridho Agung Juwantara, 2019, Efektivitas Ekstrakurikuler Pramuka dalam Menanamkan Karakter Jujur, Disiplin, dan Bertanggung Jawab pada Siswa Madrasah Ibtidaiyah, hlm. 168

Keberhasilan kegiatan ekstrakurikuler pramuka dalam membentuk karakter kejujuran peserta didik di Sekolah Dasar Negeri Tambaharjo 01 dapat dilihat dari: 1) Peserta didik yang menyampaikan apa adanya pengumuman dari sekolah kepada orang tua mereka, 2) peserta didik melapor kepada guru ketika menemukan uang atau barang, 3) peserta didik bersedia menerima sanksi dan hukuman ketika melanggar tata tertib.

Pernyataan tersebut menyatakan bahwa kegiatan ekstrakurikuler pramuka memang memberikan dampak yang positif terhadap pembentukan karakter peserta didik. peserta didik menjadi lebih jujur dalam segala hal, disiplin, dan bertanggung jawab. Peserta didik juga mengaku senang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka karena terdapat berbagai macam kegiatan menarik, serta bisa menambah ilmu dan menambah teman.

Jadi, kegiatan ekstrakurikuler pramuka sangat berpengaruh terhadap pembentukan karakter peserta didik di Sekolah Dasar Negeri Tambaharjo 01. Hal tersebut dapat dilihat dari karakter siswa yang selalu berkata jujur, melapor saat menemukan uang atau barang yang hilang, bersedia menjalankan sanksi atau hukuman saat melanggar tata tertib, disiplin, serta bertanggung jawab penuh atas tugasnya. Kesimpulan ini diperkuat dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ridho Agung yang juga menyimpulkan bahwa ekstrakurikuler kepramukaan efektif untuk pembentukan karakter jujur, disiplin, dan bertanggung jawab.<sup>23</sup>

#### **D. Keterbatasan Penulisan**

---

<sup>23</sup> Ridho Agung Juwantara, 2019, Efektivitas Ekstrakurikuler Pramuka dalam Menanamkan Karakter Jujur, Disiplin, dan Bertanggung Jawab pada Siswa Madrasah Ibtidaiyah, hlm.170

Dalam penulisan penelitian ini, penulis menyadari banyak kekurangan dan keterbatasan. Keterbatasan itu antara lain;

1. Penelitian ini hanya berfokus kepada satu jenis ekstrakurikuler yaitu kepramukaan dan satu jenis karakter yaitu kejujuran
2. Waktu, dalam melaksanakan penelitian sudah sepatutnya membutuhkan waktu yang banyak untuk mendapatkan semua data yang diperlukan. Namun selama penulisan penelitian ini, penulis juga membagi waktunya untuk kegiatan yang lainnya.
3. Pemahaman penulis tentang penelitian ilmiah yang kurang, sehingga memungkinkan pengolahan data yang kurang maksimal.

